



Cerai Gugat: Verstek, Khul'i

P U T U S A N

Nomor : 24XX/Pdt.G/2010/PA.Slw.

BISMILLAHIRRAHMANIRRAHIM

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Agama Slawi yang memeriksa dan mengadili perkara-perkara tertentu pada tingkat pertama dalam permusyawaratan Majelis telah menjatuhkan putusan seperti dibawah ini, dalam perkara Cerai Gugat yang diajukan oleh ;

PENGGUGAT, umur 31 tahun, agama Islam, pekerjaan karyawan toko, bertempat tinggal di Kecamatan Dukuhwaru, Kabupaten Tegal, selanjutnya disebut **"PENGGUGAT"** ;

M e l a w a n :

TERGUGAT, umur 35 tahun, agama Islam, pekerjaan sopir, terakhir bertempat tinggal di Kecamatan Dukuhwaru, Kabupaten Tegal sekarang tidak diketahui alamatnya dengan jelas dan pasti di wilayah Republik Indonesia, untuk selanjutnya disebut **"TERGUGAT"**;

Pengadilan Agama tersebut ;

Telah membaca Surat Penetapan Ketua Pengadilan Agama Slawi Nomor:24XX/Pdt.G/2010/PA.Slw. tanggal 21 Desember 2010, tentang Penunjukan Majelis Hakim untuk memeriksa dan mengadili perkara tersebut ;

Telah membaca berkas perkara yang bersangkutan ;

Telah mendengar keterangan-keterangan di dalam persidangan ;

TENTANG DUDUK PERKARANYA

Bahwa, Penggugat dengan surat gugatannya tertanggal 20 desember 2010 yang terdaftar di Kepaniteraan Pengadilan Agama Slawi tersebut pada tanggal 20 Desember 2010 dengan register Nomor : 24XX/Pdt.G/2010/PA.Slw., mengemukakan



hal-hal yang pada pokoknya sebagai berikut :

1. Bahwa Penggugat dengan Tergugat melangsungkan pernikahan pada tanggal 30 Oktober 1996 yang dicatat oleh Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Dukuhwaru, Kabupaten Tegal (Kutipan Akta Nikah Nomor : XXX/01/XI/1996 tanggal 31 Oktober 1996);
2. Bahwa setelah akad nikah tersebut Tergugat mengucapkan janji/sighot ta'lik talak ;
3. Bahwa setelah pernikahan tersebut Penggugat dengan Tergugat bertempat tinggal di rumah orang tua Penggugat di Kecamatan Dukuhwaru, Kabupaten Tegal, selama ± 10 tahun 8 bulan, kemudian pindah ke rumah orang tua Tergugat di Bukit kapur, Bengkalis, Kepulauan Riau selama sekitar 1 tahun, kemudian terakhir di rumah orang tua Penggugat selama sekitar 5 bulan, telah bercampur (Ba'daddukhul) dan telah dikaruniai 2 orang anak yang bernama :
 1. ANAK 1, umur 13 tahun ;
 2. ANAK 2, umur 7 tahun ;Sekarang anak tersebut ikut Penggugat;
4. Bahwa semula rumah tangga Penggugat dengan Tergugat merasa tenteram, harmonis dan membahagiakan, namun sejak sekitar tahun 2004 rumah tangga Penggugat dan Tergugat sering terjadi pertengkaran dan perselisihan dikarenakan Tergugat mengaku selingkuh dengan adik kandung Penggugat yang bernama R, umur 26 tahun hingga adik Penggugat tersebut hamil dan wanita lain bernama S, umur 27 tahun, orang Semarang hingga wanita tersebut hamil dan dinikahi Tergugat ;
5. Bahwa pada tahun 2007 Tergugat selingkuh dengan E umur 26 tahun, orang Jakarta, hingga wanita tersebut hamil ;
6. Bahwa puncak perselisihan dan pertengkaran antara



Penggugat dengan Tergugat sekitar bulan November 2008 dengan masalah Tergugat yang masih sering berselingkuh dengan wanita lain. Yang menyebabkan Tergugat izin pulang ke rumah orang tua Tergugat sendiri di Bukit kapur, Bengkalis, kepulauan Riau, hingga sekarang sudah berjalan selama sekitar 2 Tahun 1 bulan Tergugat tidak pernah kembali kepada Penggugat, tidak ada kabar beritanya serta tidak diketahui alamatnya yang jelas dan pasti di wilayah RI ;

7. Bahwa selama +/- 2 tahun 1 bulan tersebut, Tergugat tidak pernah memperdulikan lagi dengan Penggugat, Tergugat tidak pernah memberikan nafkah baik lahir maupun batin kepada Penggugat ;
8. Bahwa selama kepergian Tergugat tersebut, Penggugat sudah berusaha mencari Tergugat dengan menelepon orang tua Tergugat di Riau dan paman Tergugat di Jakarta, namun Tergugat tidak diketahui alamatnya dengan jelas dan pasti di wilayah RI ;
9. Bahwa atas hal hal atau peristiwa yang terjadi dalam rumah tangga Penggugat dan Tergugat sebagaimana tersebut diatas, Penggugat siap mengajukan saksi- saksi untuk didengar keterangannya dimuka sidang;
10. Bahwa Penggugat sanggup membayar seluruh biaya yang timbul akibat perkara ini;

Bahwa berdasarkan alasan/dalil- dalil diatas, Penggugat berkesimpulan bahwa rumah tangga Penggugat dengan Tergugat tidak dapat dipertahankan lagi, dan karenanya Penggugat mohon kepada Ketua Pengadilan Agama Slawi Cq. Majelis Hakim yang memeriksa dan mengadili perkara ini, berkenan menjatuhkan putusan sebagai berikut :

PRIMAIR :

1. Mengabulkan gugatan Penggugat;
2. Menetapkan jatuh talak satu dari TERGUGAT kepada



PENGUGAT;

3. Membebaskan biaya perkara menurut hukum;

SUBSIDAIR :

Mohon putusan yang seadil- adilnya;

Bahwa, pada hari sidang yang telah ditetapkan Penggugat telah datang menghadap sendiri, sedangkan Tergugat tidak datang menghadap dan tidak mengirimkan orang lain sebagai kuasanya. Meskipun telah dipanggil secara resmi dan patut melalui RSPD Slawi sebagaimana surat panggilan (relaas) Nomor : 24XX/Pdt.G/2010/PA.Slw., tanggal 27 Desember 2010 dan tanggal 27 Januari 2011. Kemudian pemeriksaan perkara dimulai dengan membacakan surat gugatan tersebut yang isinya dipertahankan oleh Penggugat ;

Menimbang, bahwa untuk meneguhkan dalil- dalil gugatannya, maka Penggugat telah mengajukan alat- alat bukti sebagai berikut ;

A. Alat bukti surat ;

- Fotocopy Kartu Tanda Penduduk (Penggugat) Nomor 010579/0XXXX, yang dikeluarkan oleh Bupati Tegal, tanggal 05 September 2007, alat bukti tersebut telah dicocokkan dengan aslinya dan telah bermeterai cukup kemudian diberi tanda P.1 ;
- Fotocopy Kutipan Akta Nikah Nomor XXX/ 01/ XI/ 1996, yang dikeluarkan oleh Kantor Urusan Agama Kecamatan Dukuhwaru, Kabupaten Tegal, Tanggal 31 Oktober 1996, alat bukti tersebut telah dicocokkan dengan aslinya dan telah bermeterai cukup kemudian diberi tanda P.2 ;

B. Alat bukti saksi :

1. SAKSI I, umur 42 tahun, Agama Islam, pekerjaan Kaur Umum, bertempat tinggal di Kecamatan Dukuhwaru, Kabupaten Tegal. Di bawah sumpahnya saksi menerangkan hal- hal yang pada pokoknya sebagai berikut :
 - Bahwa, saksi kenal dengan Penggugat dan Tergugat



- karena saksi adalah tetangga Penggugat ;
- Bahwa, Penggugat dengan Tergugat adalah sebagai suami isteri dan setelah akad nikah Tergugat mengucapkan janji ta'lik talak ;
 - Bahwa, setelah menikah Penggugat dan Tergugat hidup bersama berpindah-pindah dan terakhir di rumah orang tua Penggugat di Desa Blubuk, Kecamatan Dukuhwaru, kabupaten Tegal, dan sudah dikaruniai 2 (dua) orang anak, sekarang ikut dengan Penggugat ;
 - Bahwa, saat ini rumah tangga Penggugat dengan Tergugat sudah berpisah tempat tinggal selama sekitar 3 (tiga) tahun, dikarenakan Tergugat telah pergi meninggalkan Penggugat dan sampai sekarang tidak pernah kembali kepada Penggugat dan tidak ada kabar beritanya ;
 - Bahwa, selama berpisah tersebut Tergugat tidak pernah mempedulikan Penggugat lagi ;
 - Bahwa, Tergugat sudah dicari akan tetapi tidak bertemu karena tidak diketahui alamatnya ;
2. SAKSI II, umur 27 tahun, Agama Islam, pekerjaan tani, bertempat tinggal di Kecamatan Dukuhwaru, Kabupaten Tegal. Di bawah sumpahnya saksi menerangkan hal-hal yang pada pokoknya sebagai berikut :
- Bahwa, saksi kenal dengan Penggugat dan Tergugat karena saksi adalah paman Penggugat ;
 - Bahwa, Penggugat dengan Tergugat adalah sebagai suami isteri yang menikah pada tahun 1996 dan setelah akad nikah Tergugat mengucapkan janji ta'lik talak ;
 - Bahwa, setelah menikah Penggugat dan Tergugat hidup bersama berpindah-pindah dan terakhir di rumah orang tua Penggugat di Desa Blubuk, Kecamatan Dukuhwaru, kabupaten Tegal ;
 - Bahwa, Selma berumah tangga antara Penggugat dengan Tergugat sudah dikaruniai 2 (dua) orang



anak, sekarang anak- anak tersebut dalam asuhan Penggugat ;

- Bahwa, saat ini rumah tangga Penggugat dengan Tergugat sudah berpisah tempat tinggal selama sekitar 3 (tiga) tahun, dikarenakan Tergugat telah pergi meninggalkan Penggugat dan sampai sekarang tidak pernah kembali kepada Penggugat dan tidak ada kabar beritanya ;
- Bahwa, selama berpisah tersebut Tergugat tidak pernah mempedulikan Penggugat lagi ;
- Bahwa, Tergugat sudah dicari akan tetapi tidak bertemu karena tidak diketahui alamatnya ;

Bahwa, Penggugat menerangkan tidak akan mengajukan alat- alat bukti dan keterangan lagi, selanjutnya mohon putusan dan Penggugat mengaku dalam keadaan suci dan telah membayar iwadl sebesar Rp.10.000,- (sepuluh ribu rupiah) ;

Bahwa, hal- hal selengkapnya dapat dilihat dalam berita acara pemeriksaan perkara ini, dan untuk mempersingkat uraian, maka telah dianggap termuat dan menjadi bagian dari putusan ini ;

TENTANG PERTIMBANGAN HUKUM

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan gugatan Penggugat adalah sebagaimana tersebut di atas ;

Menimbang, bahwa pada hari- hari persidangan perkara ini Penggugat telah datang menghadap sendiri ke persidangan sedangkan Tergugat tidak pernah hadir ke persidangan meskipun telah dipanggil secara resmi dan patut ;

Menimbang, bahwa yang dijadikan dasar alasan perceraian yang diajukan oleh Penggugat pada pokoknya adalah setelah akad nikah Tergugat mengucapkan sighat ta'lik talak dan saat ini Tergugat telah pergi meninggalkan Penggugat selama sekitar 2 (dua) tahun 1 (satu) bulan dan selama berpisah tempat tinggal tersebut



Tergugat sudah tidak pernah menafkahi dan tidak pernah mempedulikan Penggugat lagi, sehingga Penggugat merasa tersiksa lahir batin dan tidak rela ;

Menimbang, bahwa atas gugatan Penggugat sebagaimana tersebut diatas Tergugat tidak dapat didengar keterangannya dikarenakan Tergugat tidak pernah datang menghadap ke persidangan meskipun telah dipanggil secara patut dengan surat-surat panggilan sebagaimana tersebut diatas, dan Tergugat tidak menyuruh orang lain menghadap ke persidangan sebagai kuasanya, sedangkan tidak ternyata bahwa ketidakhadirannya tersebut disebabkan alasan yang sah, oleh karena itu maka perkara ini dapat diperiksa dengan tanpa hadirnya Tergugat, hal ini sesuai dengan pasal 125 (1) HIR. Dan sejalan pula dengan sebuah pendapat didalam Kitab Al Anwar II : 149 yang berbunyi sebagai berikut ;

Artinya : “ Apabila Tergugat berhalangan hadir karena bersembunyi atau enggan maka Hakim boleh memeriksa gugatan tersebut beserta bukti- bukti yang diajukan dan memberikan putusan atasnya “ ;

Menimbang, bahwa dikarenakan Tergugat telah dipanggil secara sah dan patut dan tidak hadir ke persidangan, maka Tergugat dianggap mengakui dalil- dalil gugatan Penggugat, akan tetapi dikarenakan perkara ini berkenaan dengan permasalahan sengketa perkawinan dimana dalam proses pemeriksaannya menggunakan Hukum Perdata Khusus, oleh karenanya Penggugat tetap dibebani untuk membuktikan dalil- dalil gugatannya tersebut ;

Menimbang, bahwa di depan persidangan, Penggugat telah mengajukan bukti tertulis berupa P.1 dan P.2 serta 2 (dua) orang saksi sebagaimana telah disebutkan di atas ;

Menimbang, bahwa bukti P.1 dan P.2 tersebut telah dicocokkan dengan aselinya dan telah diberi meterai secukupnya dan ditujukan sebagai alat bukti dalam perkara ini, maka alat bukti tersebut dapat diterima sebagai alat



bukti dan mempunyai nilai pembuktian ;

Menimbang, bahwa alat bukti berupa dua orang saksi sebagaimana tersebut di atas telah disumpah menurut tata cara agama Islam dan saksi tersebut telah memberikan keterangan secukupnya, oleh karena itu bukti saksi tersebut telah memenuhi persyaratan sebagai saksi, maka keterangannya dapat diterima sebagai alat bukti dan mempunyai nilai pembuktian ;

Menimbang, bahwa berdasarkan bukti P.1 dan tidak adanya eksepsi dari Tergugat, maka telah terbukti bahwa Penggugat bertempat tinggal pada wilayah yurisdiksi Pengadilan Agama Slawi, sehingga perkara tersebut merupakan kewenangan relatif Pengadilan Agama Slawi;

Menimbang, bahwa berdasarkan pengakuan Penggugat yang dikuatkan dengan bukti surat P.2, berupa fotocopy Kutipan Akta Nikah tersebut diatas, maka terbukti menurut hukum sejak tanggal 30 Oktober 1996 antara Penggugat dengan Tergugat telah terikat perkawinan yang sah dengan mengikuti tata cara Syari'at Islam, dengan demikian sengketa perkawinan tersebut merupakan kewenangan Pengadilan Agama incasu Pengadilan Agama Slawi, sehingga berdasarkan Pasal 49 dan Pasal 73 Undang- Undang Nomor 7 Tahun 1989 yang telah diubah dan ditambah dengan Undang- Undang Nomor 3 Tahun 2006 jo Undang- Undang Nomor 50 Tahun 2009, maka formil gugatan Penggugat dinyatakan diterima ;

Menimbang, bahwa untuk dapat mengetahui lebih jelas mengenai kondisi rumah tangga Penggugat dengan Tergugat, Majelis Hakim telah mendengarkan keterangan 2 (dua) orang saksi, baik saksi yang berasal dari keluarga atau orang dekat dengan Penggugat dan Tergugat yang telah memberi keterangan dibawah sumpahnya sebagaimana tersebut diatas dan nilai keterangan saksi- saksi tersebut pada pokoknya: rumah tangga Penggugat dengan Tergugat sudah tidak harmonis lagi dikarenakan Tergugat telah pergi meninggalkan Penggugat tanpa ada kabar beritanya dan tidak



pula memberikan nafkah kepada Penggugat yang hingga kini sudah mencapai setidaknya- tidaknya 2 (dua) tahun 1 (satu) bulan lamanya ;

Menimbang, bahwa dari bukti- bukti tersebut di atas yang dihubungkan dengan keterangan Penggugat di depan persidangan, maka telah ditemukan fakta sebagai berikut :

- bahwa, antara Pengugat dengan Tergugat adalah sebagai suami isteri sah yang telah menikah pada tanggal 30 oktober 1996 ;
- bahwa, setelah akad nikah Tergugat mengucapkan sighat ta'lik talak ;
- bahwa, saat ini Tergugat telah pergi meninggalkan Penggugat selama setidaknya- tidaknya 2 (dua) tahun 1 (satu) bulan ;
- bahwa, selama berpisah tempat tinggal, Tergugat tidak pernah memberikan nafkah dan sudah tidak mempedulikan Penggugat ;

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta tersebut di atas, maka ternyata sebagai seorang suami, Tergugat telah melalaikan kewajibannya, baik didalam memenuhi keperluan hidup Penggugat maupun melindungi Penggugat sebagaimana yang ditentukan di dalam Pasal 34 ayat (1) Undang- Undang Nomor 1 Tahun 1974. Oleh karena itu keberatan Penggugat atas sikap dan tindakan Tergugat tersebut dapat dibenarkan sesuai dengan Pasal 34 ayat (3) Undang- Undang Nomor 1 Tahun 1974 ;

Menimbang, bahwa berdasarkan hal tersebut di atas, maka Tergugat telah terbukti melakukan pelanggaran ta'lik talak yang diucapkan Tergugat sesudah akad nikah pada angka (1), (2) dan (4) ;

Menimbang, bahwa dengan berlakunya Keputusan Menteri Agama Nomor 411 Tahun 2000 yang berlaku surut yang menetapkan jumlah iwadl sebesar Rp.10.000,- (Sepuluh ribu rupiah, meskipun dalam Kutipan Akta Nikah Penggugat (vide P. 2) mencantumkan iwadl sebesar Rp.1.000,- (Seribu



rupiah), maka sesuai dengan Keputusan Menteri Agama tersebut, maka kepada Penggugat berlaku ketentuan yang baru, oleh karenanya dengan Penggugat telah membayar uang sebesar Rp.10.000,- (sepuluh ribu rupiah) sebagai iwadl, maka dengan dibayarnya iwadl tersebut syarat jatuh talak Tergugat karena pelanggaran ta'lik talak telah terpenuhi, sehingga dapat ditetapkan jatuh talak satu dari Tergugat kepada Penggugat ;

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan-pertimbangan sebagaimana tersebut diatas, Majelis Hakim berkesimpulan bahwa sudah terdapat cukup alasan untuk memutuskan perkawinan Penggugat dengan Tergugat sebagai akibat pelanggaran ta'lik talak oleh Tergugat dan oleh karenanya gugatan Penggugat tersebut di atas dapat dikabulkan, Hal ini sesuai dengan Pasal 39 ayat (2) Undang- Undang Nomor 1 Tahun 1974 jo Pasal 116 huruf (g) Kompilasi Hukum Islam dan sejalan pula dengan sebuah pendapat dalam Kitab Syarqowi Alat Tahrir juz II : 302 yang berbunyi sebagai berikut :

Artinya : “ Barang siapa yang menggantungkan talak dengan suatu sifat, maka jatuhlah talak itu dengan terpenuhinya sifat tersebut sesuai dengan lahirnya ucapan ”;

Menimbang, bahwa oleh karena Tergugat tidak pernah hadir di persidangan setelah dipanggil secara sah dan patut dan tidak hadirnya tersebut tanpa disebabkan oleh suatu alasan atau halangan yang sah menurut hukum, maka Tergugat harus dinyatakan tidak hadir dan dikarenakan gugatan Penggugat telah beralasan dan berdasarkan hukum, maka berdasarkan Pasal 125 ayat (1) HIR, gugatan Penggugat harus dikabulkan dengan verstek ;

Menimbang, bahwa berdasarkan Pasal 89 ayat (1) Undang- Undang Nomor 7 Tahun 1989, yang telah diubah dan ditambah dengan Undang- Undang Nomor 3 Tahun 2006 jo Undang- Undang Nomor 50 Tahun 2009 tentang perubahan kedua



atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 maka semua biaya yang timbul dalam perkara ini harus dibebankan kepada Penggugat;

Mengingat, akan ketentuan di dalam Peraturan Perundang-undangan yang berlaku serta dalil-dalil syar'i yang berkaitan dengan perkara tersebut ;

M E N G A D I L I

1. Menyatakan Tergugat yang telah dipanggil secara resmi dan patut untuk hadir di persidangan, tidak hadir ;
2. Mengabulkan gugatan Penggugat dengan verstek ;
3. Menyatakan syarat ta'lik talak telah terpenuhi ;
4. Menetapkan jatuh talak satu khul'i TERGUGAT terhadap PENGGUGAT dengan iwadl sebesar Rp.10.000,- (Sepuluh ribu rupiah) ;
5. Memerintahkan kepada Panitera Pengadilan Agama Slawi untuk menyampaikan salinan putusan ini kepada Kantor Urusan Agama dimana Penggugat dengan Tergugat menikah ;
6. Membebankan kepada Penggugat untuk membayar biaya perkara ini sebesar Rp.181.000,- (Seratus delapan puluh satu ribu rupiah) ;

Demikian putusan ini dijatuhkan di Slawi pada hari Selasa, tanggal 10 Mei 2011 Masehi, bertepatan dengan tanggal 06 Jumadil Akhir 1432 Hijriyah, oleh Drs.ARIF MUSTAQIM.,MH. sebagai Hakim Ketua Majelis dengan didampingi oleh Drs. M. ISKANDAR EKO PUTRO, MH. dan H.HASAN HUMAEDI,SH.masing- masing sebagai Hakim Anggota, dibantu oleh SOBIRIN,BA. sebagai Panitera Pengganti, putusan tersebut pada hari itu juga diucapkan dalam sidang terbuka untuk umum dengan dihadiri oleh Penggugat tanpa hadirnya Tergugat ;

HAKIM ANGGOTA,

HAKIM KETUA,

Drs. M.ISKANDAR EKO PUTRO,MH.

Drs. ARIF MUSTAQIM, MH.



H. HASAN HUMAEDI, SH.

PANITERA PENGANTI,

SOBIRIN, BA.

Perincian biaya perkara :

1. Biaya Pencatatan	---	Rp. 30.000,-
2. Biaya Proses	-----	Rp. 50.000,-
3. Biaya Panggilan	---	Rp. 120.000,-
4. Biaya Redaksi	-----	Rp. 5.000,-
5. <u>Biaya Meterai</u>	-----	<u>Rp. 6.000,-</u>
Jumlah	-----	Rp. 181.000,-

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)